

ENTREPRENEURIAL PASSION PADA MAHASISWA SEKRETARI DALAM IMPLEMENTASI PRAKTIK BISNIS

Tio Prasetyo¹, Reni Hariyani²
Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

ABSTRAK

Kondisi perekonomian Indonesia sedang tidak stabil dengan tingkat pengangguran yang semakin meningkat serta jumlah pemutusan hubungan kerja yang semakin banyak. Menciptakan lapangan pekerjaan dengan menjadi *entrepreneur* merupakan solusi efektif untuk saat ini. *Passion* dalam berbisnis diperlukan oleh generasi muda khususnya mahasiswa. Peran perguruan tinggi dalam memberikan kontribusi implementasi praktik bisnis sangat diperlukan. Mahasiswa diperkenalkan dan dibiasakan untuk mulai memiliki hasrat gairah berbisnis dan siap menghadapi segala macam risiko bisnis. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui deskripsi *entrepreneurial passion* jangka pendek dan jangka panjang pada mahasiswa sekretari dalam implementasi praktik bisnis. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dengan mengolah data primer dan data sekunder. Penggunaan target *sampling* dalam pemilihan responden sebanyak 11 orang yang melakukan praktik bisnis di mata kuliah Pengantar Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *entrepreneurial passion* pada mahasiswa Sekretari dalam implementasi praktik bisnis untuk jangka pendek sebesar 91%. Sedangkan *entrepreneurial passion* untuk jangka panjang sebesar 36%. Motif alasan yang menyebabkan turunnya tingkat *entrepreneurial passion* yaitu faktor kurangnya kesiapan mental, persiapan modal, minimnya ide kreatif dalam berbisnis serta sulitnya manajemen waktu untuk kuliah dan berbisnis. Secara keseluruhan mahasiswa Sekretari memiliki *entrepreneurial passion* dalam implementasi praktik bisnis yang berasal dari dalam diri sendiri berupa rasa kebahagiaan, kepuasan serta semangat dalam berbisnis.

Kata-kata Kunci: Entrepreneurial; *Passion*; Mahasiswa; Bisnis

ENTREPRENEURIAL PASSION SECRETARY STUDENTS IN IMPLEMENTATION OF BUSINESS PRACTICES

ABSTRACT

Indonesia's economy currently unstable, with rising unemployment and growing number of layoffs. Creating jobs by becoming an entrepreneur effective solution. Passion for business essential for younger generation, especially students. The role universities in contributing to implementation business practices crucial. Students introduced and accustomed to developing passion for business and being prepared to face all kinds business risks. The purpose this study to determine the description short-term and long-term entrepreneurial passion among secretarial students in implementing business practices. The research method used descriptive qualitative by processing primary and secondary data. The target sampling selecting respondents was 11 people who are conducting business practices Introduction to Business course, Faculty of Economics and Business, Universitas Budi Luhur. The results study show that entrepreneurial passion Secretary students in implementing business practices for short term is 91%. While entrepreneurial passion for long term is 36%. The reasons that cause decline level entrepreneurial passion are factors such as lack of mental readiness, capital preparation, lack of creative ideas in business and difficulty in managing time for studying and business. Overall, Secretary students have an entrepreneurial passion in implementing business practices that comes from within themselves a sense of happiness, satisfaction and enthusiasm in business.

Keywords: Entrepreneurial; *Passion*; Student; Business

Korespondensi: Tio Prasetyo, S.E., M.Akt., Universitas Budi Luhur, Jl. Ciledug Raya, Pesanggrahan, Jakarta Selatan, 12260, Indonesia, tio.prasetyo@budiluhur.ac.id

Submitted: Agustus 2025, **Accepted:** September 2025, **Published:** Oktober 2025

OJS: <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php?journal=serasi>

PENDAHULUAN

Era digital memberikan dampak yang signifikan terhadap gejolak bisnis di Indonesia. Mahasiswa menjadi salah satu generasi muda yang berani untuk mengambil langkah dalam memulai menjalankan sebuah usaha. Praktik bisnis saat ini menjadi salah satu transformasi ekonomi sekaligus solusi efektif untuk mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia (Junita, 2025). Implementasi dari regulasi Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 2 tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional menjadi acuan yang kuat bagi generasi muda untuk menjadi *entrepreneur*. Salah satu indikator penyebab perekonomian yang tidak stabil dengan tingkat Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) yang terjadi secara besar-besaran menjadi pendorong untuk melakukan praktik bisnis. Berdasarkan data Kementerian Ketenagakerjaan pada Januari hingga Juni tahun 2025, jumlah PHK di Indonesia telah mencapai 42.385 pekerja. Angka ini menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, dengan lonjakan sekitar 32% (Jamsostek, 2025). Tidak dapat dipungkiri jumlah pengangguran di Indonesia juga berasal dari lulusan sarjana dan diploma. Fenomena inilah yang menjadikan salah satu alasan untuk dapat menyesuaikan dan bertahan hidup dalam kondisi ekonomi yang penuh efisiensi. Mahasiswa diharapkan memiliki *entrepreneurial passion* (gairah berwirausaha) dalam dunia bisnis. Pilihan menjadi *employer* bukan *employee* diharapkan menjadi sebuah *passion* yang ada dipikiran generasi muda Indonesia khususnya mahasiswa. Implementasi praktik bisnis yang menjamur di Indonesia didominasi dengan berbagai macam motif atau faktor pendorong yang berasal dari dalam diri sendiri atau hanya sekedar ikut-ikutan tren. Faktor *passion* memegang peranan penting dalam menumbuhkan semangat jiwa kewirausahaan untuk menjadi seorang *entrepreneur* yang sukses dan berhasil. *Entrepreneurial passion* menjadikan usaha bisnis menjadi tahan lama dan berkelanjutan (*going concern*) meskipun tantangan, naik dan turunnya omset penjualan, serta munculnya keraguan dari orang sekitar. Bisnis yang dibangun dari *passion* akan memunculkan semangat untuk terus belajar, berinovasi, berkreativitas dan bertahan.

Entrepreneurial passion sebagai perasaan positif yang intens membuat individu terlibat dengan kegiatan berwirausaha dan mengidentifikasi diri sebagai pengusaha (Wilik, 2024). Ilmu dasar untuk menjadi pengusaha atau pebisnis yaitu pengantar bisnis. Praktik bisnis merupakan salah satu upaya yang disinyalir dapat membantu pemerintah dalam rangka mengurangi jumlah pengangguran dan tingkat kemiskinan. *Passion* merupakan hal penting dimiliki oleh *entrepreneur* dalam pendirian usaha baru sehingga usaha dapat lebih berhasil daripada pengusaha yang tidak menampilkan *passion* (Meiyanto, 2017). Implementasi berwirausaha bukan hanya mampu untuk dapat menyerap tenaga kerja secara maksimal tetapi juga mampu dalam menaikkan nilai pendapatan nasional, meningkatkan hasil produksi yang lebih baik, memberikan peluang untuk dapat menambah penghasilan yang lebih

baik, serta mengurangi tingkat kriminalitas, dan level kesenjangan sosial. Kewirausahaan menjadi salah satu solusi bagi suatu negara, bukan hanya untuk mengatasi masalah pengangguran saja tetapi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Dalam praktik menjalankan bisnis diperlukan sebuah *passion* yang mencerminkan rasa cinta untuk menjadi pengusaha sukses. *Passion* merupakan atribut kognitif dari *entrepreneur* terkait kesuksesan dan kelangsungan bisnis wirausaha (Halim, 2019). *Entrepreneurial passion* yang baik dapat membuat individu menciptakan bisnis dan mengekspresikan hasratnya ke dalam tindakan wirausaha (Sunardi, 2022).

Untuk menjadikan praktik bisnis berkembang dan bisa memunculkan banyak pengusaha sukses harus dilakukan dengan cara yaitu antara lain menumbuhkan, memotivasi dan merangsang *passion* berwirausaha, bisa dimulai sejak duduk di bangku kuliah. Wujud nyatanya yaitu mahasiswa mulai bergerak dengan *action*, melakukan praktik bisnis, tidak tinggal diam dan bukan hanya menghafal teori. Sehingga tidak menunggu kuliah selesai atau menjadi sarjana terlebih dahulu ketika ingin membangun sebuah usaha (Pangiuk, 2019). Perguruan tinggi menjadi tempat menimba ilmu, keterampilan, pengalaman, untuk dapat melewati kehidupan di masa yang akan datang. Peran institusi pendidikan dalam mencetak *entrepreneur* sukses dan berhasil mempunyai fungsi yang sangat penting. Supaya kewirausahaan berkembang dan mampu melahirkan banyak pengusaha sukses, maka harus dilakukan dengan memunculkan, menumbuhkan *passion* untuk berwirausaha, yang dapat dimulai dari perkuliahan. Salah satu caranya yaitu mulai memperkenalkan ilmu pengantar bisnis dalam kurikulum mata kuliah dalam sebuah program studi perguruan tinggi serta mengajak mahasiswa untuk dapat mewujudkan implementasi praktik berbisnis. Praktik bisnis bisa dijalankan dimulai dari lingkungan kampus, lingkungan keluarga atau lingkungan masyarakat. Dengan pembekalan materi serta teori yang dilengkapi dengan praktik bisnis, dapat menumbuhkan *passion* dan menumbuhkan motivasi mahasiswa untuk menjadi seorang *entrepreneurial*. Wirausahawan didefinisikan sebagai seseorang yang menemukan peluang dan menciptakan organisasi yang memanfaatkan peluang tersebut dalam memulai suatu usaha baru (Maran, 2022). Kewirausahaan secara umum adalah proses melakukan sesuatu yang baru, kreatif, dan berbeda (inovasi) yang memberi nilai tambah. Kewirausahaan merupakan sebuah metode dimana seorang manajer risiko (*risk manager*) memaksimalkan semua sumber daya yang tersedia, termasuk intelektual, keterampilan material, temporal, dan kreatif, untuk menciptakan produk atau layanan jasa yang menghasilkan pendapatan atau penghasilan (Sektianingsih, 2020). Pengetahuan kewirausahaan akan menjadi sebuah modal awal untuk mengantar mahasiswa menjalankan bisnis dan menjadi seorang wirausaha (Kurniawan, 2021).

Penelitian mengenai *entrepreneurial passion* memberikan hasil bahwa *passion* yang dimiliki seseorang bisa datang dari dalam dirinya sendiri atau sebagai bakat lahiriah dan bisa datang dari

pengaruh lingkungan sekitar serta mahasiswa mereka lebih tertarik memiliki usaha sendiri dengan memanfaatkan ide-ide inovatifnya (Wilik, 2024). Hasil riset sebelumnya menunjukkan bahwa peran *passion* wirausaha memberikan dampak yang signifikan terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa (Gabriel Livandy, 2022). Selain itu hasil riset menunjukkan bahwa praktik kewirausahaan dapat memberikan wawasan terhadap mahasiswa untuk berwirausaha serta meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa (Reni Nasrianti, 2023). Kemudian penelitian lain mengenai *entrepreneurial passion* berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention* menunjukkan bahwa dengan memiliki *entrepreneurial passion* membuat seseorang berniat untuk menciptakan ide-ide dan wawasan dalam berwirausaha (Utami, 2023). Hasil riset yang lain menunjukkan bahwa *passion* mampu memoderasi hubungan antara inovasi terhadap minat wirausaha karena *passion* dapat memberikan peran penting dalam minat berwirausaha seseorang apabila dihubungkan dengan inovasi (Siti Aminah, M Cholid Mawardi, 2024). Penelitian lain yang dilakukan mengenai implementasi mata kuliah kewirausahaan dan pengantar bisnis dalam meningkatkan minat *entrepreneur* mahasiswa mendapatkan hasil riset yaitu mata kuliah kewirausahaan dan pengantar bisnis telah mampu berhasil memotivasi mahasiswa karena dengan berwirausaha dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Tetapi masih ada mahasiswa yang tidak termotivasi dikarenakan di tengah jalan usahanya terhenti dan terhambat oleh kendala masalah dana atau modal dan waktu (Pangiuk, 2019). Hasil penelitian sebelumnya mengenai motivasi *passion* dalam berwirausaha yaitu cita-cita sebagai wirausaha, inspirasi dari keluarga, dan alasan finansial. Terdapat pula motivasi pendukung seperti melihat peluang bisnis, tidak suka dikendalikan orang lain, dan memperluas relasi (Dyah & Putranti, 2022).

Mayoritas penelitian terdahulu fokus pada responden yang berasal dari mahasiswa dengan program studi manajemen dan akuntansi saja. Penelitian ini unik karena untuk pertama kalinya mengeksplorasi *entrepreneurial passion* pada mahasiswa sekretari. Terdapat nilai kebaruan atau perbedaan pada penelitian yang dilakukan peneliti dibandingkan penelitian sebelumnya. Yaitu 1) Objek penelitian fokus pada praktik bisnis dengan modifikasi antara basis ilmu bisnis, strategi *marketing* dan manajemen keuangan. 2) Sampel penelitian melibatkan responden mahasiswa Program Studi (Prodi) Sekretari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur (FEB UBL). 3) Implementasi pada riset ini dengan melibatkan indikator *entrepreneurial passion* sebagai proksi utama. Gambaran fakta yang terjadi pada mahasiswa Prodi Sekretari FEB untuk menjadi *entrepreneur* sama sekali tidak pernah terbayangkan di benak pikiran mahasiswa. Hal ini berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh Dosen Pengampu mata kuliah Pengantar Bisnis kepada mahasiswa di dalam kelas. Pada umumnya *passion* mahasiswa menjadi seorang Sekretaris yang profesional. *Entrepreneurial passion* belum muncul sebagai hasrat dari diri mahasiswa dan belum cukup

pengetahuan praktik bisnis yang mereka miliki sebagai sebuah kompetensi dasar menjalankan usaha. Hal ini dibuktikan dalam kegiatan bazar mahasiswa dan *event charity* yang diadakan di kampus dengan melibatkan mahasiswa prodi Sekretari dalam berjualan produk makanan, minuman atau hasil kerajinan tangan. Berdasarkan pengamatan penulis sebelum memberikan pembelajaran mata kuliah Pengantar Bisnis kepada responden riset, mereka kesulitan dalam menentukan produk yang akan dijual dalam suatu kegiatan, bingung dalam menentukan harga jual, terlihat kurang mampu dalam memasarkan produk yang dijual, serta kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan. Penulis tertarik melakukan riset mengenai *entrepreneurial passion* pada mahasiswa sekretari dalam implementasi praktik bisnis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana *entrepreneurial passion* pada mahasiswa sekretari dalam implementasi praktik bisnis. Sedangkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui deskripsi *entrepreneurial passion* jangka pendek dan jangka panjang pada mahasiswa sekretari dalam implementasi praktik bisnis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Karena metode ini mampu memberikan pemahaman yang mendalam dan rinci tentang fenomena sosial, fleksibilitas dalam proses pengumpulan dan analisis data. Sumber data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder serta memiliki pendekatan eksploratif (Sugiyono, 2017). Data primer berasal dari penyebaran kuesioner terbuka secara *online* melalui Google Form, wawancara dengan responden setiap satu minggu sekali serta observasi dari penulis selama satu semester. Sedangkan untuk data sekunder merupakan hasil pengolahan data primer dan penelitian kepustakaan dari jurnal ilmiah, catatan penelitian, sumber referensi terkait dan sebagainya. Lingkup penelitian terbagi menjadi dua, yaitu *entrepreneurial passion* (Wilik, 2024) jangka pendek dan jangka panjang. Untuk jangka pendek estimasi waktu kurang lebih satu semester yaitu saat mata kuliah Pengantar Bisnis diberikan oleh dosen pengampu. Sedangkan untuk jangka panjang dengan estimasi waktu beberapa semester ke depan atau setelah lulus kuliah. Proses implementasi praktik bisnis dipandu, dibimbing serta konsultasi oleh Dosen pengampu mata kuliah Pengantar Bisnis selama satu semester. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah target *sampling* (Sugiyono, 2019) yaitu mahasiswa prodi Sekretari FEB Universitas Budi Luhur Angkatan 2024 yang sedang mengikuti mata kuliah Pengantar Bisnis dan telah melakukan praktik bisnis serta menyusun *business report* sebanyak 11 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mata kuliah Pengantar Bisnis merupakan mata kuliah wajib yang diambil oleh mahasiswa Angkatan 2024 pada semester 2 Program Studi Sekretari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

ENTREPRENEURIAL PASSION PADA MAHASISWA SEKRETARI DALAM IMPLEMENTASI PRAKTIK
BISNIS

(TIO PRASETIO, RENI HARIYANI)

Budi Luhur sesuai bagan kurikulum. Dengan bobot 2 sks, mata kuliah ini berisi materi pembelajaran mengenai teori menjadi wirausaha, praktik bisnis bagi mahasiswa selama satu semester serta penyusunan *business report* yang disusun secara sistematis meliputi latar belakang, bauran promosi, pembahasan kegiatan praktik bisnis serta laporan keuangan. *Entrepreneurial passion* digali pada diri pribadi mahasiswa prodi Sekretari FEB UBL menjadi sebuah implementasi praktik bisnis dari proses pembelajaran yang telah dilakukan selama satu semester oleh dosen pengampu mata kuliah. Capaian pembelajaran mata kuliah Pengantar Bisnis berhasil diberikan kepada peserta didik yaitu calon Sekretaris di masa yang akan datang. Dengan menumbuhkan *entrepreneurial passion* pada diri pribadi masing-masing mahasiswa dengan faktor dorongan dari kurikulum program studi sekretari. Responden berhasil menjalankan praktik bisnis dengan berani memulai usaha bisnis yang dijalankan sesuai dengan keinginan pribadi masing-masing mahasiswa disertai dengan bimbingan dan arahan dari dosen pengampu mata kuliah Pengantar Bisnis. Berikut adalah deskripsi *entrepreneurial passion* jangka pendek dan jangka panjang yang tercermin dalam implementasi praktik bisnis dalam penelitian ini yang telah dijalankan oleh 11 responden, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1 Data *Entrepreneurial Passion* Jangka Pendek

Responden	<i>Passion</i>	Memiliki Bisnis Sebelum Berkuliah
Mahasiswa 1	Ada	Memiliki
Mahasiswa 2	Ada	Memiliki
Mahasiswa 3	Ada	Memiliki
Mahasiswa 4	Ada	Tidak Memiliki
Mahasiswa 5	Ada	Tidak Memiliki
Mahasiswa 6	Ada	Tidak Memiliki
Mahasiswa 7	Ada	Tidak Memiliki
Mahasiswa 8	Ada	Tidak Memiliki
Mahasiswa 9	Ada	Tidak Memiliki
Mahasiswa 10	Ada	Tidak Memiliki
Mahasiswa 11	Tidak Ada	Tidak Memiliki

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil pembahasan bahwa sebesar 91% dari responden mempunyai *entrepreneurial passion* jangka pendek. Hal ini didapatkan dari hasil sebaran kuesioner sebelum responden memulai menjalankan implementasi praktik bisnis. Selain itu didapatkan hasil bahwa sebesar 27% responden sudah pernah memiliki bisnis atau usaha yaitu seperti usaha aksesoris, makanan dan baju *preloved*.

Tabel 2 Data Jenis Implementasi Praktik Bisnis Responden

Responden	Jenis Bisnis	Produksi
Mahasiswa 1	Aksesoris Kecantikan	<i>Reseller</i>
Mahasiswa 2	Baso Aci	<i>Reseller</i>
Mahasiswa 3	Baju <i>Preloved</i>	<i>Reseller</i>
Mahasiswa 4	Basreng Mentah Chili Oil	<i>Reseller</i>
Mahasiswa 5	Keripik Pisang Coklat	<i>Reseller</i>
Mahasiswa 6	Dimsum Mentai	Produsen
Mahasiswa 7	Aksesoris Rambut	<i>Reseller</i>
Mahasiswa 8	Es Lilin	Produsen
Mahasiswa 9	Basreng Tipis	<i>Reseller</i>
Mahasiswa 10	Kopi Susu	Produsen
Mahasiswa 11	Es Stik Gorio	Produsen

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil bahwa sebaran produk yang dijual oleh responden berdasarkan keinginan diri sendiri yaitu bisnis makanan dan minuman sebesar 73%, bisnis aksesoris sebesar 18%, dan bisnis *fashion* sebesar 9%. Implementasi praktik bisnis dijalankan oleh responden $\pm$ 1 semester dengan memasarkan produknya melalui sosial media dan metode konvensional di lingkungan kampus, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat sekitar. Selanjutnya tipe jenis produksi terbagi menjadi 36% responden membuat produk sendiri (sebagai produsen), yaitu mengolah bahan mentah menjadi barang jadi. Sedangkan 64% responden menjadi *reseller*, yaitu mengambil produk dari *supplier* atau agen untuk kemudian menjual produk tersebut ke konsumen.

Tabel 3 Data Laporan Implementasi Praktik Bisnis Responden

Responden	Jiwa Berwirausaha	Kendala	Laba
Mahasiswa 1	Kesabaran Dalam Berbisnis	Manajemen Waktu	Rp 107.500,-
Mahasiswa 2	Pantang Menyerah	Tidak Memiliki Kulkas	Rp 307.000,-
Mahasiswa 3	Sikap Ramah	Mengelola Emosi	Rp 750.000,-
Mahasiswa 4	Kejujuran Dalam Berbisnis	Modal Keuangan	Rp 36.300,-
Mahasiswa 5	Siap Mengambil Risiko	Produk Kurang Laku	Rp 20.000,-
Mahasiswa 6	Kreativitas Produk	Manajemen Waktu	Rp 450.000,-
Mahasiswa 7	Disiplin dan Konsisten	Kurang Percaya Diri	Rp 82.000,-
Mahasiswa 8	Yakin Pada Diri Sendiri	Mencari <i>Supplier</i>	Rp 210.000,-
Mahasiswa 9	Fokus Dalam Berbisnis	Produk Kurang Laku	Rp 27.000,-
Mahasiswa 10	Inovatif Dalam Berbisnis	Mencari <i>Supplier</i>	Rp 64.000,-
Mahasiswa 11	Komunikasi	Produk Kurang Laku	Rp 24.000,-

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa *entrepreneurial passion* begitu kuat dirasakan oleh para responden dalam menjalankan implementasi praktik bisnis. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana mereka dapat memahami sikap yang harus dimiliki dalam menjadi seorang *entrepreneur*, serta mengetahui apa yang menjadi kendala ketika berbisnis, dan responden merasa gairah bahagia mendapatkan laba atau keuntungan dari hasil berbisnis yang dijalankan. Diperkuat dengan hasil wawancara dengan responden 1 yaitu “saya jadi menyukai usaha aksesoris, karena saya banyak belajar untuk menjadi sabar dalam melayani pembeli”. Responden 2 “waktu SMA saya sudah mulai belajar jualan, sekarang menjadi mahasiswa prodi Sekretari saya akan terus belajar untuk mencari jati diri dan *passion* pebisnis”. Responden 3 “mendapat laba yang besar pada praktik bisnis saat ini dan kurikulum kewirausahaan yang bagus membuat saya semakin termotivasi belajar menjadi *entrepreneur* yang berhasil dan kaya raya”.

Jiwa kewirausahaan mulai muncul dalam implementasi praktik bisnis yaitu seperti kesabaran, pantang menyerah, ramah, jujur, siap mengambil resiko, kreativitas, disiplin, percaya diri, fokus, inovatif dan komunikasi. Selain itu kendala yang dihadapi oleh responden dalam berbisnis yaitu (1) kurangnya kemampuan *soft skill* seperti manajemen waktu, mengelola emosi, dan kurang percaya diri yaitu sebesar 37%; (2) keterbatasan modal dan peralatan sebesar 18%; (3) kurangnya kemampuan *hard skill* seperti kemampuan mencari *supplier* yang berkualitas dan terjangkau dan produk kurang laku sebesar 45%. Kemudian keuntungan yang didapat oleh responden yaitu maksimal atau yang paling besar adalah Rp 750.000,- dengan bisnis baju *preloved*. Untuk keuntungan yang paling sedikit adalah Rp 20.000,- dengan bisnis keripik pisang coklat. Dengan rata-rata keuntungan yang didapat oleh semua responden dalam menjalankan implementasi praktik bisnis yaitu sebesar Rp 189.000,-.

Tabel 4. Data *Entrepreneurial Passion* Jangka Panjang

Responden	Passion	Alasan
Mahasiswa 1	Ada	Sebagai Pengembangan Diri dan Membangun <i>Networking</i>
Mahasiswa 2	Tidak Ada	Perlu <i>Research Market</i>
Mahasiswa 3	Ada	Mendapatkan <i>Support</i> dari Keluarga
Mahasiswa 4	Tidak Ada	Tidak Memiliki Modal Keuangan Yang Cukup
Mahasiswa 5	Tidak Ada	Belum Memiliki Ide Jualan Produk Lain
Mahasiswa 6	Ada	Menjadi Hobi Yang Memberikan Keuntungan
Mahasiswa 7	Tidak Ada	Fokus Untuk Berkuliah
Mahasiswa 8	Ada	Produk Bisnis Disukai Oleh Konsumen
Mahasiswa 9	Tidak Ada	Tidak Memiliki Mental Pebisnis
Mahasiswa 10	Tidak Ada	Belum Memiliki Ide Jualan Produk Lain
Mahasiswa 11	Tidak Ada	Belum Memiliki Ide Jualan Produk Lain

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan tabel 4 didapatkan hasil bahwa 36% responden memiliki *entrepreneurial passion* dalam melakukan implementasi praktik bisnis jangka panjang. Artinya yaitu bahwa responden memiliki gairah semangat untuk terus melanjutkan bisnis yang mereka telah jalankan selama satu semester ini di mata kuliah Pengantar Bisnis. Jangka panjang memiliki makna yaitu responden memiliki *passion* untuk menjadi seorang *entrepreneur*. Hal ini dapat diimplementasikan pada semester berikutnya tetap melanjutkan bisnis tanpa mengganggu waktu perkuliahan. Kemudian setelah responden lulus dari Diploma 3 Program Studi Sekretari FEB Universitas Budi Luhur responden siap menjadi pebisnis atau seorang pengusaha sukses.

Entrepreneurial passion jangka panjang dimiliki oleh responden dengan alasan beberapa faktor yaitu (1) sebagai pengembangan diri dan membangun *networking*, (2) mendapatkan *support* dari keluarga, (3) menjadi hobi yang memberikan keuntungan, (4) produk bisnis yang disukai oleh konsumen. Oleh karena itu terlihat dengan jelas bahwa *passion* yang didapatkan oleh responden mayoritas berasal dari dalam diri sendiri berupa rasa kebahagiaan, kepuasan serta semangat dalam berbisnis. Sehingga responden merasa tidak terbebani dalam memasarkan produk kepada calon konsumen. Serta melaksanakan implementasi praktik bisnis dengan sepenuh hati serta dapat mengatur waktu dengan baik antara berkuliah dengan berbisnis. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya (Dyah & Putranti, 2022).





Gambar 1 Dokumentasi Implementasi Praktik Bisnis Responden (Sumber: Penulis, 2025)

Implikasi hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis memberikan sebuah kajian temuan di bidang administrasi kewirausahaan yaitu dalam menumbuhkan *entrepreneurial passion* bagi mahasiswa program studi Sekretari FEB Universitas Budi Luhur melalui kegiatan implementasi praktik bisnis. Deskripsi mengenai *entrepreneurial passion* jangka pendek dalam implementasi praktik bisnis yaitu sebesar 91%. Sedangkan dekripsi mengenai *entrepreneurial passion* jangka panjang dalam implementasi praktik bisnis yaitu sebesar 36%. Terdapat selisih sebesar 55% (91%-36%) dari responden mengenai gairah semangat dalam menjalankan bisnis untuk menjadi seorang *entrepreneur*.

Penurunan angka tersebut disebabkan oleh beberapa faktor kendala yaitu karena kurang kesiapan mental dan persiapan modal serta ide produk bisnis yang akan dijual kepada calon konsumen. Selain itu kondisi manajemen waktu ketika kuliah dan berbisnis menjadi sebuah hal yang tidak mudah dilakukan secara bersamaan. Hal ini memberikan dampak yang signifikan terhadap *passion* responden untuk menjadi seorang wirausaha. Diperlukan kombinasi dan strategi yang tepat untuk memulai dan menjalankan bisnis dengan sepenuh hati. Sehingga *entrepreneurial passsion*

dapat dimiliki oleh responden untuk jangka pendek dan jangka panjang. Kurikulum vokasi dapat dilakukan penyesuaian dengan dijadwalkan secara sistematis kunjungan UMKM bagi mahasiswa atau adanya seminar *talk show* dengan tokoh *entrepreneur* sukses. Bagi dosen dapat dilakukan dengan lebih terjadwal intensitas responden untuk berwirausaha, untuk lebih mendorong pelaksanaan praktik bisnis. Tolak ukur *entrepreneurial passion* dengan tercapainya keberhasilan untuk mencapai kemandirian keuangan dalam kehidupan pribadi dan kehidupan bermasyarakat. Selain itu, perguruan tinggi memberikan kontribusi aktif dalam menumbuhkan *entrepreneurial passion* dalam penyelenggaraan pendidikan yang berbasis praktik dan pelatihan serta pendalaman teori ilmu bisnis.

SIMPULAN

Penelitian ini memberikan hasil bahwa mahasiswa program studi Sekretari FEB Universitas Budi Luhur memiliki *entrepreneurial passion* dalam implementasi praktik bisnis untuk jangka pendek dan jangka panjang. Melalui proses bisnis yang dijalankan selama satu semester sesuai kurikulum program studi Sekretari di mata kuliah Pengantar Bisnis menjadikan mahasiswa memahami dan dapat mempraktikkan secara langsung menjadi seorang *entrepreneur*. Faktor yang mendorong mahasiswa memiliki *entrepreneurial passion* jangka panjang berasal dari dalam diri sendiri berupa rasa kebahagiaan, kepuasan serta semangat dalam berbisnis. Terdapat perbedaan *entrepreneurial passion* jangka pendek dan jangka panjang karena beberapa kendala. Yaitu kendala *entrepreneurial passion* karena kurang kesiapan mental dan persiapan modal serta ide produk bisnis yang akan dijual kepada calon konsumen. Selain itu kondisi manajemen waktu ketika kuliah dan berbisnis menjadi sebuah hal yang tidak mudah dilakukan secara bersamaan. Berdasarkan hal tersebut rekomendasi untuk penelitian berikutnya dapat menggunakan sampel penelitian dengan jumlah yang lebih banyak dan menggunakan metode penelitian kuantitatif pada variabel-variabel yang saling terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Dyah, P. N. A. T. S. H., & Putranti, H. L. (2022). Kuliah Sambil Wirausaha, Mengapa Tidak? Studi Kasus Motivasi Mahasiswa yang Berwirausaha di Prodi Manajemen, Universitas Islam Indonesia. *UBMJ (UPY BUSINESS AND MANAGEMENT JOURNAL)*, 1(1), 7–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.31316/ubmj.v1i1.2251>
- Gabriel Livandy, K. N. (2022). Peran Passion Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Dalam Menumbuhkan Intensi Kewirausahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 330–339. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jmieb.v6i2.20612>
- Halim, S. A. (2019). Pengaruh Passion Dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Mahasiswa Dalam Menjalankan Bisnis. *PERFORMA: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 4(4), 602–611. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37715/jp.v4i4.1672>
- Jamsostek, H. I. dan. (2025). *Tenaga Kerja ter-PHK, Januari Tahun 2025*. Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. <https://kemnaker.go.id/>
- Junita, M. (2025). Peran Kewirausahaan Dalam Mengatasi Pengangguran. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(1), 76–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jieap.v2i1.823>
- ENTREPRENEURIAL PASSION PADA MAHASISWA SEKRETARI DALAM IMPLEMENTASI PRAKTIK BISNIS
(TIO PRASETIO, RENI HARIYANI)

- Kurniawan. (2021). Keefektifan Pembelajaran Berbasis Produk Untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 6(2), 144–157.
- Maran. (2022). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Ber-Entrepreneur. *J. Pendidik. Dan Kewirausahaan*, 10(2).
- Meiyanto, P. M. I. S. (2017). Passion Berwirausaha pada Pengusaha Muda. *Gadjah Mada Journal Of Psychology*, 3(1), 13–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/gamajop.42394>
- Pangiuk. (2019). Implementasi Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Pengantar Bisnis Dalam Meningkatkan Minat Entrepreneur Mahasiswa (Studi Mahasiswa FEBI UIN Jambi). *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 4(2), 40–54.
- Reni Nasrianti, L. A. (2023). Minat Berwirausaha Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah dan Praktik Kewirausahaan Di Kampus STAI Al-Kifayah Riau. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 159–170.
- Sektiyaningsih. (2020). Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa IBM Asmi Jakarta. *JMBA*, 06(02), 67–77.
- Siti Aminah, M Cholid Mawardi, A. F. K. S. (2024). Peran Moderasi Passion Antara Efikasi Diri dan Inovasi Terhadap Minat Wirausaha Generasi Z. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(1), 167–176. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta (ed.)). Bandung.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Sunardi. (2022). Kontribusi Entrepreneurial Passion Dan Self-Efficacy Terhadap Entrepreneurial Intention Siswa Smk Teknik Pemesinan. *Jambura Economic Education Journal*, 4(2), 177–186. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37479/jeej.v4i2.15634>
- Utami, B. F. dan C. W. (2023). Pengaruh Entrepreneurial Passion, Entrepreneurial Education, Dan Entrepreneurial Mindset Terhadap Entrepreneurial Intention Pada Mahasiswa Ibm Universitas Ciputra Surabaya. *PERFORMA: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 8(5), 488–503.
- Wilik, S. A. S. (2024). Pengaruh Entrepreneurial Education dan Entrepreneurial Passion Terhadap Entrepreneurial Intention Mahasiswa Manajemen. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(3), 56–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.62017/wanargi>